

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama Islam merupakan ajaran rahmatallil'alamini yang harus disampaikan kepada seluruh umat manusia melalui dakwah baik melalui tausyiah agama maupun dalam pendidikan. Pendidikan atau ajaran Islam perlu diterapkan di semua bidang, aspek, sehingga menjadikannya syafaat didunia dan akhirat serta nikmat dan kebanggaan bagi orang-orang yang menyampaikannya.

Nilai pendidikan agama Islam yang sudah ada dalam Al-Quran dan Hadis adalah pedoman yang diberikan Allah SWT untuk makhluk ciptaan-NYA, manusia berkewajiban belajar, memahami, mengamalkan Al-Quran dan Hadis di kehidupannya yang membutuhkan bimbingan agar dapat mempraktekan dengan cara yang benar.

Dakwah adalah suatu kegiatan ajakan dalam bentuk lisan, tulisan, dan tingkah laku yang baik dan dilaksanakan secara terencana dalam usaha mengajak manusia dengan menggunakan metode individu maupun kelompok atau massal, supaya tumbuh di diri manusia sifat pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan serta pengamalan ajaran Islam sebagai pesan yang disampaikan kepada manusia tanpa ada paksaan.

Oleh karena itu, hakikat dakwah adalah terletak pada tuntunan, mengajak, dan motivasi atau dorongan yang memberikan bimbingan kepada manusia untuk menerima ajaran Islam dengan penuh kesadaran. Bila dikolaborasikan dengan bimbingan penyuluhan Islam akan memberikan fokus terhadap penyelesaian kepada objek dakwah atau klien secara terpadu dan terus-menerus, artinya dakwah dalam bentuk bimbingan akan lebih dekat.

Metode yang melibatkan pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang individu spesialis kepada individu atau beberapa kelompok, baik untuk anak-anak, remaja, dan orang dewasa sehingga individu yang diarahkan dapat mengembangkan kapasitas mereka sendiri dan otonom dengan menggunakan kualitas individu dan kantor yang ada dan dapat dibuat tergantung standar – standar yang bersangkutan.¹

Pada dasarnya setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, namun penentuan masa depannya banyak dipengaruhi oleh orangtuanya potensi yang dimiliki anak kecenderungan beragama Islam, Jadi untuk menahan anak-anak dari mewariskan Islam menjadi Kristen, Yahudi dan Majusi, diperlukan bimbingan penyuluhan Islam.

Anak-anak sangat membutuhkan bimbingan khusus keagamaan Islam dengan harapan mereka dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama agar menjadi pribadi yang baik dalam sosial masyarakat, aktivitas bimbingan bisa dilakukan tidak hanya di rumah tetapi ditingkat pendidikan.

¹ Baidi Bukhari , *Dakwah melalui Bimbingan dan Konseling Islam*, (Vol.5, No.1, Juni 2014), hlm 9

Aktivitas bimbingan dan penyuluhan Islam sangat penting disisipkan dalam kegiatan sekolah agar membentuk nilai-nilai sosial, moral dan akhlak sesuai dengan syariat Islam dan sesuai dengan kemampuan anak yang menjalani sehingga anak setelah dewasa nanti akan menjadi penerus bangsa yang memiliki nilai-nilai moral yang baik dalam hal rohani maupun jasmani.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa anak-anak merupakan makhluk yang fitrahnya bersih, memerlukan pengertian, kasih sayang, dan tempat untuk perkembangannya. Oleh karena itu perlu bimbingan secara berskala terhadap anak-anak. Seperti halnya di SDIT Babul Jannah Loktabat Utara Kota Banjarbaru.

SDIT Babul Jannah Loktabat Utara Kota Banjarbaru memberikan pelayanan bimbingan dan penyuluhan Islam terhadap murid-muridnya agar murid mendapatkan pengetahuan lebih tentang ajaran agama Islam, SDIT Babul Jannah Loktabat Utara Kota Banjarbaru menerapkan sekolah umum yang berbasis agama Islam dengan motto “Kami bina putra-putri anda menjadi anak yang sholeh dan sholehah, beriman, bertaqwa kepada Allah SWT, berbakti kepada orang tua serta cinta lingkungan”.

Berkenaan dengan uraian tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam tentang kegiatan bimbingan dan penyuluhan Islam, dan nanti hasilnya akan dilaporkan dalam bentuk karya tulis skripsi yang diberi judul : **“AKTIVITAS BIMBINGAN DAN**

PENYULUHAAN ISLAM DI SDIT BABUL JANNAH LOKTABAT UTARA KOTA BANJARBARU”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas bimbingan Islam di SDIT Babul Jannah Loktabat Utara Kota Banjarbaru?
2. Bagaimana aktivitas penyuluhan Islam di SDIT Babul Jannah Loktabat Utara Kota Banjarbaru?

C. Tujuan Penelitian

Untuk menanggapi apa yang dirumuskan, maka, tujuan penelitian ini adalah, yaitu:

1. Mendeskripsikan aktivitas bimbingan Islam yang ada di SDIT Babul Jannah Loktabat Utara Kota Banjarbaru.
2. Mendeskripsikan aktivitas Penyuluhan Islam di SDIT Babul Jannah Loktabat Utara Kota Banjarbaru.

D. Signifikasi Penelitian

1. Menambah Khazanah Perpustakaan Uin Antasari umumnya,dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya
2. Menambah wawasan keilmuan di bidang bimbingan dan penyuluhan Islam.

E. Definisi Operasional

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis memberi batasan sebagai berikut:

1. Aktivitas Bimbingan

Kegiatan yang berkaitan dengan pemberian bantuan pemecahan masalah secara berkesinambungan yang dilakukan oleh guru kepada siswa SDIT Babul Jannah Loktabat Utara Kota Banjarbaru.

2. Aktivitas Penyuluhan

Kegiatan yang berkaitan dengan pemberian nasehat atau ceramah secara massal atau menyeluruh, baik yang memiliki masalah maupun tidak memiliki masalah yang dilakukan oleh guru kepada siswa SDIT Babul Jannah Loktabat Utara Kota Banjarbaru.

3. SDIT Babul Jannah

Sekolah Dasar Islam Terpadu Babul Jannah berdiri sejak Juli 2008 yang didirikan oleh yayasan pendidikan Islam Babul Jannah yang terletak di kelurahan Loktabat Utara Kecamatan Banjarbaru Utara Kota Banjarbaru, tepatnya di Jalan Kebun Karet Megaria RT 15 RW 06 Loktabat Utara Kota Banjarbaru.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam pencarian yang dilakukan di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin untuk mengetahui yang berkaitan dengan bimbingan diantaranya skripsi yang disusun oleh mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, tentang Bimbingan Keagamaan Di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk bimbingan keagamaan, faktor penunjang dan penghambat serta usaha untuk mengatasi faktor penunjang dan penghambat bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Al Falah Puteri.²

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Aktivitas bimbingan adalah skripsi yang disusun oleh mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam dengan judul Aktivitas Bimbingan Keagamaan di Tk Tahfiz Tunas Mulia Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bimbingan keagamaan yang diberikan kepada anak di Tk Tahfiz, metode dalam bimbingan keagamaan, faktor penunjang dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan tersebut.³

Skripsi yang disusun oleh mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam dengan judul Bimbingan Keagamaan Di Panti Asuhan Muhammadiyah Alabio Kabupaten Hulu Sungai Utara. Penelitian ini

² Al Qorona Sauma Herawati, 2018. *Bimbingan Keagamaan Di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru*.

³ Rizqiah, “*Aktivitas Bimbingan Keagamaan di Tk Tahfiz Tunas Mulia Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar*.”

bertujuan untuk mengetahui apa saja kegiatan bimbingan keagamaan dan pola pelaksanaannya di Panti Asuhan Muhammadiyah Alabio, mengetahui faktor pendukung dan penghambat bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Muhammadiyah Alabio, dan mengetahui apa saja hasil yang telah dicapai dalam melaksanakan bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Muhammadiyah Alabio Hulu sungai Utara.⁴

Dari penelitian terdahulu, maka penelitian ini membahas tentang aktivitas, bentuk dan metode bimbingan keagamaan di instansi pendidikan dan Lembaga kesejahteraan sosial anak (Panti Asuhan). Persamaan dari ketiga skripsi diatas dengan skripsi saya adalah sama-sama meneliti tentang aktivitas, metode bimbingan keagamaan, sedangkan perbedaannya adalah terletak pada tempat penelitian, dan waktu penelitian. Dalam penelitian ini membahas tentang Aktivitas dan metode Bimbingan dan Penyuluhan Islam yang ada di SDIT Babul Jannah Loktabat Utara Kota Banjbaru. Adapun melakukan riset penelitian ini bulan Juli- Agustus 2021.

⁴ Agus Diannor, 2012. *Bimbingan Keagamaan Di Panti Asuhan Muhammadiyah Alabio Kabupaten Hulu Sungai Utara*

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini akan penulis sajikan kedalam lima Bab, yaitu:

BAB I Yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikasi penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori, memuat tentang teori-teori yang digunakan sebagai acuan, meliputi pengertian bimbingan, pengertian penyuluhan Islam, metode bimbingan penyuluhan Islam, aspek aspek bimbingan penyuluhan Islam.

BAB III Metode Penelitian , berisikan jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengolahan analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian berisi tentang deskripsi umum penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup